

LAMPIRAN

lppm_ iakntoraja

SKRIPSI YUNITA SA'BURAN (2).docx

 LPPM | OJS New STAKTBY

Document Details

Submission ID:

tmsid::13614786640

105 Pages

Submission Date:

Jul 21, 2026, 10:27 AM GMT+7

15,683 Words

Download Date:

Jul 21, 2026, 10:30 AM GMT+7

100,368 Characters

File Name:

SKRIPSI_YUNITA_SA_BURAN_2_.docx

File Size:

1.1 MB

15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 15%  Internet sources
- 7%  Publications
- 7%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 15% Internet sources
- 7% Publications
- 7% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	digilib-iakntoraja.ac.id	3%
2	Internet	sttbethelsamarinda.ac.id	1%
3	Internet	ejournal.aripafi.or.id	<1%
4	Student papers	Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia	<1%
5	Internet	jurnal.stainidaeladabi.ac.id	<1%
6	Internet	e-journal.sttberitahidup.ac.id	<1%
7	Internet	www.scribd.com	<1%
8	Internet	ejournal.uki.ac.id	<1%
9	Internet	jurnal.i3batu.ac.id	<1%
10	Internet	ejournal.sttdp.ac.id	<1%
11	Student papers	Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Kristen Indonesia (FKPPTKI)	<1%

12	Internet	jurnal.peneliti.net	<1%
13	Internet	journal.unpas.ac.id	<1%
14	Internet	journal.sttsimpson.ac.id	<1%
15	Student papers	Exeed College	<1%
16	Internet	docplayer.info	<1%
17	Internet	yongdel.ststarslub.ac.id	<1%
18	Internet	grafa.stbi.ac.id	<1%
19	Internet	media.neliti.com	<1%
20	Student papers	pbpa	<1%
21	Internet	repository.sttaa.ac.id	<1%
22	Internet	widyasari-press.com	<1%
23	Internet	ejournal-iakn-manado.ac.id	<1%
24	Internet	jurnal.stt-gke.ac.id	<1%
25	Internet	repository.lainpurwokerto.ac.id	<1%

26	Internet	journal.aripati.or.id	<1%
27	Internet	repository.uksw.edu	<1%
28	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
29	Internet	qjs.sttskriptura.ac.id	<1%
30	Internet	prin.or.id	<1%
31	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
32	Internet	sttintheos.ac.id	<1%
33	Internet	e-journal.iakntarutung.ac.id	<1%
34	Internet	repository.uinsaizu.ac.id	<1%
35	Student papers	Universitas PGRI Semarang	<1%
36	Internet	aliranlase.blogspot.com	<1%
37	Internet	bambangdssmagasolo.blogspot.com	<1%
38	Internet	dspace.uil.ac.id	<1%
39	Internet	journal-sttaw.ac.id	<1%

40	Internet	ejournal.sttharvestsemarang.ac.id	<1%
41	Student papers	Fakultas Peternakan	<1%
42	Internet	ds579.wordpress.com	<1%
43	Student papers	Jefferson County School District No. R-1	<1%
44	Student papers	UIN KH. Achmad Siddiq Jember	<1%
45	Student papers	Universitas Sanata Dharma	<1%
46	Publication	Steven Tubagus. "KAJIAN TEOLOGIS TENTANG PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAL...	<1%
47	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
48	Internet	repository.iainkudus.ac.id	<1%
49	Internet	repository.poltektransdp-palembang.ac.id	<1%
50	Student papers	Oral Roberts University	<1%
51	Publication	Sensius Amon Karlau, "OTORITAS GURU PAK DAN ORANG TUA", VISIO DEE JURNA...	<1%
52	Publication	Tenti Riska Bate'e, Alokasih Gulo. "Peran Ayah Dalam Keluarga dan Implikasinya ...	<1%
53	Student papers	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	<1%

54	Student papers	Universitas Islam Riau	<1%
55	Publication	Vicky BGD Paat. "PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DALAM REALITAS KEK...	<1%
56	Internet	journalpedia.com	<1%
57	Internet	repo.sttsetia.ac.id	<1%
58	Internet	repository.radenfatah.ac.id	<1%
59	Publication	Desi Sianipar, Wellem Sainwona, Johanes Waldes Hasugian, Yunardi Kristian Zega,...	<1%
60	Publication	Irna Allo Rundun. "PENDIDIKAN KRISTEN DALAM KELUARGA MENURUT HORACE B...	<1%
61	Internet	arizkyqueen.blogspot.com	<1%
62	Internet	www.e-journal.sttexcelsius.ac.id	<1%
63	Internet	www.kompasiana.com	<1%
64	Internet	adoc.pub	<1%
65	Internet	qjs.sta-batu.ac.id	<1%
66	Internet	putrapublisher.org	<1%
67	Internet	researchhub.id	<1%

68	Internet	www.stt-tawangmangu.ac.id	<1%
69	Internet	aasagustini.blogspot.com	<1%
70	Internet	digilib.uinsby.ac.id	<1%
71	Internet	journal.sttrem.ac.id	<1%
72	Internet	jurnal.sttsundermann.ac.id	<1%
73	Internet	katalog.ukdw.ac.id	<1%
74	Internet	pt.scribd.com	<1%
75	Internet	sttpb.ac.id	<1%
76	Internet	www.gramediapost.com	<1%
77	Internet	123dlok.com	<1%
78	Publication	Nurliani Siregar, Dandri Harapenta Tarigan, Yuni Virginia Angelika Pasaribu, Mita...	<1%
79	Internet	digilib.isi.ac.id	<1%
80	Internet	ejournal.uin-malang.ac.id	<1%
81	Internet	ejournal.unida.gontor.ac.id	<1%

68	Internet	www.stt-tawangmangu.ac.id	<1%
69	Internet	aasagustini.blogspot.com	<1%
70	Internet	digilib.uinsby.ac.id	<1%
71	Internet	journal.sttrem.ac.id	<1%
72	Internet	jurnal.sttsundermann.ac.id	<1%
73	Internet	katalog.ukdw.ac.id	<1%
74	Internet	pt.scribd.com	<1%
75	Internet	sttpb.ac.id	<1%
76	Internet	www.gramediapost.com	<1%
77	Internet	123dok.com	<1%
78	Publication	Nurliani Siregar, Dandri Harapenta Tarigan, Yuni Virginia Angelika Pasaribu, Mita...	<1%
79	Internet	digilib.isi.ac.id	<1%
80	Internet	ejournal.uin-malang.ac.id	<1%
81	Internet	ejournal.unida.gontor.ac.id	<1%

96 Internet

dokodm.wordpress.com

<1%

97 Internet

doaj.org

<1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

Jalan Poros Makale-Makassar Km. 12, Mengkendek - Tana Toraja
Email : info@iakn-toraja.ac.id Website : <https://iakntoraja.ac.id>

Nomor : 1200 /Ikn.05/IL.2/PP.00.9/04/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Penelitian

30 April 2026

Yth. Pimpinan Majelis GT Jemaat Rantepasilo
di
Tempat

Dengan hormat,

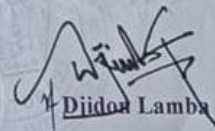
Dalam rangka menyelesaikan studi S1 di IAKN Toraja, maka perlu diadakan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Yunita Sa'buran
NIRM : 1020229213
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen

Yang akan meneliti tentang "Analisis Peran Pendidik Kristen untuk Mengantisipasi Krisis Spiritualitas Remaja di Jemaat Rantepasilo".

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih. Tuhan memberkati.

a.n. Rektor
Dekan,


Diidon Lamba

Tembusan:
Rektor IAKN Toraja di Tana Toraja



GEREJA TORAJA
(Anggota PGI)
MAJELIS GEREJA JEMAAT RANTEPASILO
KLASIS SANGALLA' SELATAN- WILAYAH III MAKALE
Alamat : Katapi, Lemb. Batualu Selatan Kec. Sangalla' Selatan Kab. Tana Toraja

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

No: 20/MGT-JRP/KSS/VI/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanis Mallalan Layuk Linggi, S.Th
Jabatan : Pendeta
Alamat : Rantepasilo, Batualu Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Yunita Sa'buran
Nirm : 1020229213
Program studi : Pendidikan Agama Kristen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas benar telah menyelesaikan penelitian sejak tanggal 11-17 mei 2026 yang bertempat di Jemaat Rantepasilo, Klasis Sangalla Selatan, dengan judul penelitian "Peran Pendidik Kristen untuk mengantisipasi Krisis Spiritualitas Remaja di Jemaat Rantepasilo"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rantepasilo, 18 Juni 2026

**MAJELIS GEREJA
JEMAAT RANTEPASILO**

Ketua,

Pdt. Yohanis Mallalan L. S. Th



Sekretaris,

Pnt. Yulius Lumanto

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Panduan Observasi

- a. Tujuan Observasi untuk memperoleh informasi secara langsung tentang Analisis Peran Pendidik Kristen untuk Mengantisipasi Krisis Spiritualitas Remaja di Jemaat Rantepasilo.
- b. Aspek yang akan diteliti dalam penulisan ini adalah krisis spiritual yang ada di Jemaat Rantepasilo dan bagaimana peran pendidik untuk mengantisipasi krisis spiritual yang terjadi.

Hal yang diamati dan keterangan yang di dapatkan:

1. Kondisi Keikutsertaan Remaja dalam Kegiatan Kerohanian

Keterangan : Jumlah dan kehadiran remaja pada ibadah hari Minggu serta kegiatan persekutuan rutin gereja. Sikap dan partisipasi remaja saat mengikuti kegiatan kerohanian (aktif, pasif, antusias, atau acuh tak acuh). Kesadaran dan pemahaman remaja terhadap makna serta tujuan mengikuti kegiatan rohani.

2. Kondisi dan Perilaku Remaja di Lingkungan Sekitar

Keterangan: Kebiasaan sehari-hari remaja di luar lingkungan gereja perilaku yang ditunjukkan, termasuk kebiasaan merokok, meminum minuman beralkohol, dan terlibat dalam kegiatan perjudian lokal. Pandangan remaja terhadap kebiasaan tersebut (dianggap wajar, biasa saja, atau bertentangan dengan ajaran iman).

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kehidupan Remaja

Keterangan: Pengaruh budaya dan tradisi lokal terhadap pola pikir serta perilaku remaja. Pengaruh teman sebaya dalam pergaulan dan pengambilan Keputusan. Penggunaan media sosial dan dampaknya terhadap waktu serta cara pandang remaja. Kondisi hubungan remaja dengan Tuhan dan pemahaman mereka mengenai ajaran iman Kristen

4. Pelaksanaan Pembinaan dan Peran Pihak Gereja

Keterangan: Jenis dan frekuensi kegiatan pembinaan iman yang diselenggarakan oleh majelis gereja. Upaya yang dilakukan majelis gereja dalam membekali guru Sekolah Minggu. Bentuk kerja sama yang terjalin antara pihak gereja dengan orang tua remaja. Metode dan pendekatan yang digunakan oleh guru Sekolah Minggu dalam menyampaikan materi serta membimbing remaja

5. Efektivitas Pendekatan dan Tanggapan Remaja

Keterangan: Perbedaan respon remaja terhadap cara pengajaran dan pendampingan yang diterapkan. Sejauh mana pendekatan yang digunakan mampu membangun kedekatan dan kepercayaan dengan

remaja. Perubahan sikap atau tanggapan remaja setelah mendapatkan bimbingan dari pendidik gereja

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. INFORMAN : MAJELIS GEREJA

Informan I : Pdt. Yohanis Mallalan Layuk Linggi, S. Th.

Informan II: Pnt. Petrus Turu'

Pertanyaan (Peneliti)	Jawaban (Informan)
1. Bagaimana pandangan bapak ibu mengenai kondisi spiritualitas remaja yang ada di jemaat rantepasilo?	YM: Saya melihat banyak remaja kita sekarang ini kondisinya cukup memprihatinkan. Banyak dari mereka yang sudah tidak rajin ke gereja mereka lebih suka berkumpul di luar sana dan melakukan hal-hal yang sebenarnya dilarang dalam ajaran kita. Banyak remaja di jemaat rantepasilo yang mulai merokok, ada juga yang sudah ikut-ikutan berjudi padahal itu jelas bertentangan dengan nilai-nilai iman Kristen. PT: kondisi mereka sekarang sudah banyak berubah, perubahan perilaku ini utamanya dipicu oleh pengaruh lingkungan dan teman-teman dimana mereka tinggal. Banyak dari mereka yang Cuma ikut-ikutan karena mereka melihat teman-temannya yang melakukan hal buruk, mereka melihat perilaku temannya tersebut kemudian mencobanya. Yang menjadi masalahnya adalah mereka sudah tidak lagi punya kerinduan untuk mencari Tuhan, hatinya sudah jauh duluan.
2. Bagaimana bentuk peran dan tanggung jawab majelis	YM: Sebagai majelis, kami memandang tugas kami itu sebagai

gereja dalam membimbing, mengarahkan, dan mengawasi kehidupan rohani remaja agar tidak terjerumus dalam perilaku negatif?	pengelola dan yang menyediakan sarana untuk pembinaan mereka. Kami bertanggung jawab mengatur jadwal kegiatan, menyiapkan tempat, dan memastikan ada program yang memang khusus buat mereka supaya mereka tetap tersentuh hal rohani. Kami juga berusaha mengawasi tapi tentunya kami tidak bisa ikut kemana-mana, jadi pengawasan ini lebih lewat komunikasi dan kehadiran mereka di kegiatan gereja. PT: Kami sadar tugas kami itu memimpin dan melayani. Kami harus memastikan bahwa apa yang diajarkan di gereja itu benar dan bisa sampai ke hati remaja. Kami juga bertugas mengingatkan kalau ada yang mulai menyimpang, dan mendukung segala hal yang dilakukan oleh guru Sekolah Minggu, karena kami tidak bisa bekerja sendiri-sendiri.
3. Upaya, program, atau strategi apa saja yang telah dilakukan oleh pihak gereja untuk mengantisipasi dan menanggulangi terjadinya krisis spiritualitas di kalangan remaja?	YM: Sudah banyak usaha kami. Kami sudah jadwalkan pertemuan atau persekutuan remaja itu sebulan sekali rutin diadakan. Tapi tantangannya itu, yang datang dan hadir masih sangat sedikit sekali. Kami terus berpikir, bagaimana caranya supaya kegiatan ini bisa lebih menarik dan relevan buat mereka, supaya mereka mau datang dengan senang hati dan bukan terpaksa." PT: "Selain pertemuan rutin, kami juga berusaha bantu menyediakan bahan ajar yang cukup buat para guru. Kami ingin supaya materi

	yang disampaikan itu baik dan benar. Kami juga kadang mengadakan ibadah khusus remaja supaya mereka merasa punya ruang sendiri. Intinya kami berusaha terus mengadakan kegiatan yang bisa menampung mereka, supaya mereka tidak terlalu banyak waktu kosong yang dipakai buat hal-hal yang tidak berguna."
4. Bagaimana bentuk kerjasama yang terjalin antara gereja dengan keluarga/orang tua dalam upaya bersama membina iman dan karakter remaja? Apakah sudah berjalan dengan baik?	YM: Sejauh ini kerjasama ada, tapi jujur belum berjalan maksimal. Kami mengundang orang tua kadang yang datang sedikit. Masalah besarnya itu, kurangnya dukungan dari keluarga sendiri. Banyak orang tua yang di rumah kurang memperhatikan kehidupan rohani anak-anak mereka. Di gereja kami ajarkan baik, tapi kalau di rumah dan di lingkungan keluarga tidak didukung, ya susah masuknya ke hati anak-anak itu. PT: Betul, kami sudah mengajak orang tua untuk sama-sama bertanggung jawab, tapi realitanya banyak yang menyerahkan sepenuhnya ke gereja saja. Padahal gereja hanya bertemu seminggu sekali, sedangkan di rumah mereka sehari-hari. Kalau orang tua diam saja atau malah memberi contoh buruk, ya usaha gereja jadi berat sekali hasilnya.
5. Menurut Bapak, apa hambatan atau tantangan terbesar yang dihadapi oleh gereja dalam pelayanan dan pembinaan remaja saat ini?	YM: Hambatan yang paling besar itu dua hal menurut saya. Pertama, budaya lokal kita di sini itu kuat sekali, seperti kebiasaan sabung ayam atau adu kerbau. Itu jadi

	daya tarik yang sangat kuat buat remaja, mereka merasa itu hal biasa. Kedua, kemajuan teknologi. Mereka asyik sendiri dengan HP dan media sosial, waktunya habis di situ, dan yang masuk lewat media itu banyak yang bertentangan dengan iman kita. PT: Di sini kalau tidak ikut-ikutan kebiasaan buruk, dikatakan aneh. Jadi remaja itu takut dikatakan tidak gaul, akhirnya ikut saja. Belum lagi pengaruh luar yang masuk lewat internet, nilai-nilainya berlawanan sekali sama ajaran Kristen kami. Itu tantangan terberat kami sekarang.
6. Bagaimana dukungan dan pembekalan yang diberikan majelis kepada para pendidik/guru Sekolah Minggu agar mampu menjalankan tugasnya dengan baik?	YM: Kami sadar kami butuh guru yang mumpuni. Jadi kami mendukung mereka dengan cara mengadakan pelatihan-pelatihan sederhana sesekali. Kami juga menyediakan buku-buku bahan ajar supaya mereka tidak bingung mau mengajarkan apa. Kami berusaha melengkapi kebutuhan mereka agar nyaman mengajar. PT: Kami membekali para guru itu supaya mereka punya kemampuan yang cukup untuk mengajar dan membimbing anak-anak dengan cara yang tepat. Tujuannya supaya pesan Firman Tuhan itu benar-benar bisa masuk ke hati anak-anak, bukan cuma lewat telinga saja. Kami juga selalu mengingatkan mereka untuk sabar dan menjadi teladan.
7. Apa harapan dan rencana ke depan dari majelis agar	YM : Harapan kami tentu saja remaja kita kembali rajin ke gereja

remaja di Jemaat Rantepasilo dapat memiliki spiritualitas yang kuat dan hidup sesuai nilai-nilai Kristen?	dan menjauhi kebiasaan buruk. Ke depannya kami berencana membuat kegiatan yang lebih variatif, mungkin ada unsur keterampilan atau olahraga, supaya mereka tertarik datang. Kami ingin mereka mengerti jadi orang Kristen itu indah dan ada sukanya, bukan beban. PT: harapan kami ingin mempererat lagi hubungan dengan orang tua. Kami mau mengajak keluarga lebih terlibat. Harapan saya, remaja kita punya iman yang kuat, tidak gampang goyah sama ajakan teman atau budaya buruk, dan bisa menjadi teladan di tengah masyarakat ini.
---	---

2. Informan Guru Sekolah Minggu

Nama informan III: Heryanti Palisan, S.Pd.

Nama Informan IV: Risnawati Sa'buran, S.M.

Pertanyaan Penelitian	
1. Bagaimana Ibu melihat dan menilai kondisi spiritualitas remaja Kristen yang ada di Jemaat Rantepasilo saat ini? Perubahan apa yang paling terlihat?	H: Kalau saya lihat, anak-anak remaja yang mengalami krisis rohani itu tandanya jelas sekali. Mereka sudah tidak tertarik lagi sama hal-hal rohani. Dulu yang rajin banget datang, sekarang kalau datang ke gereja pun cuma duduk diam saja, pasif, tidak mau ikut bagian pelayanan. Seringkali sikapnya kasar, ngomongnya tidak sopan sama orang tua atau pendeta. Itu tanda nyata kalau hubungan mereka sama Tuhan sedang jauh sekali. R: Yang paling saya rasakan dan lihat, itu mulai muncul keraguan mereka. Mereka mulai ragu sama

	kebenaran Alkitab. Pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan itu bukan lagi karena mau belajar, tapi untuk meragukan. Misalnya tanya: 'Kenapa Tuhan izinkan hal buruk?', 'Emang Alkitab benar-benar Firman Tuhan?'. Itu tanda dasar iman mereka mulai goyah, nilai-nilai Kristennya sudah mulai pudar dari hati mereka.
2. Pendekatan, metode, atau cara apa yang Ibu gunakan agar pengajaran Kristen dapat diterima, dipahami, dan dihayati oleh remaja, mengingat karakteristik mereka yang unik?	H: Kalau saya, saya tidak mau cuma jadi guru yang cuma kasih materi saja. Peran saya itu saya anggap sebagai sahabat sekaligus pembimbing. Saya berusaha mendekatkan diri ke mereka, ngobrol hati ke hati, tahu apa masalah mereka. Saya ajarkan Firman, tapi saya juga berusaha jadi teladan hidup di depan mereka. Kalau saya cuma ceramah, mereka pasti bosan dan tidak mau dengar. R: Metode harus kreatif sekali. Anak zaman sekarang itu cepat sekali bosan. Jadi saya berusaha mengajarkan lewat cerita yang menarik, lewat diskusi, kadang lewat permainan atau kegiatan yang menyenangkan. Supaya mereka mengerti bahwa melayani Tuhan itu ada sukanya, tidak kaku, dan tidak membebani. Saya juga selalu hubungkan pelajaran sama kehidupan sehari-hari, supaya mereka tahu cara pakainya di luar sana.
3. Menurut pengamatan Ibu, bagaimana tingkat keterlibatan dan antusiasme	H: semangat sangat menurun . Dulu kalau ada kegiatan penuh, sekarang yang datang sedikit.

remaja dalam kegiatan ibadah, persekutuan, dan pembinaan rohani di gereja?	Kalau yang datang pun, fokusnya sering kemana-mana, main HP diam-diam, atau ngobrol sendiri. Mereka merasa kegiatan gereja itu membosankan dan ketinggalan zaman dibandingkan hiburan yang ada di luar sana. R: Hanya sedikit yang masih benar-benar antusias. Kebanyakan datang itu karena disuruh orang tua saja, jadi kelihatan terpaksa. Kalau tidak ada yang mengawasi, pasti tidak datang. Keterlibatan mereka dalam ibadah juga rendah, tidak ada kerinduan untuk memuji atau berdoa, itu yang saya rasakan.
4. Bagaimana cara Ibu mengarahkan, menasihati, atau membimbing remaja ketika mulai terlihat gejala perilaku yang bertentangan dengan ajaran Alkitab (seperti merokok, minum-minuman keras, berjudi)?	H: Saya selalu mengingatkan dengan lembut tapi tegas, mengenai dampak perbuatan dosa itu. Saya bilang sama mereka, apa yang dilakukan sekarang itu nanti pasti ada dampaknya, buat diri sendiri dan buat hubungan sama Tuhan. Saya juga tidak lupa selalu mendoakan mereka. Kalau perlu saya juga komunikasi sama orang tuanya, supaya sama-sama mengingatkan. R: Kuncinya itu memperkuat dasar iman mereka. Saya tanamkan terus, kalau dasarnya iman itu kuat, meskipun nanti dihadapkan sama godaan lingkungan yang buruk, mereka akan tetap bisa membedakan mana yang benar dan mana yang salah menurut Tuhan. Saya ajarkan nilai etika Kristen supaya hati nuraninya tetap bekerja. Saya tidak langsung marah, tapi ajak mereka sadar

	sendiri kenapa hal itu dilarang.
5. Secara rinci, bagaimana peran Ibu sebagai pendidik Kristen dalam membentuk karakter, kepribadian, serta identitas iman remaja agar berakar kuat pada Kristus?	H: Peran saya itu membentuk lewat kedekatan. Saya harus bisa dipercaya sama mereka. Kalau mereka percaya sama saya, apa yang saya ajarkan akan masuk dan jadi bagian dari karakter mereka. Saya ajarkan menjadi jujur, baik, dan punya rasa takut akan Tuhan. Identitas mereka sebagai anak Tuhan itu saya tekankan supaya mereka bangga jadi orang Kristen, bukan malah malu. R: Saya bertugas menanamkan nilai sejak dini. Setiap kali mengajar, selalu ada pesan moral dan rohani. Saya ingin mereka bertumbuh dewasa secara rohani. Saya juga berusaha menjadi contoh nyata, karena kata-kata saja tidak cukup, hidup kita harus bicara lebih keras. Supaya nanti mereka punya pondasi yang kokoh dan tidak mudah goyah.
6. Apakah ada kesulitan, kendala, atau tantangan khusus yang Ibu hadapi saat mendidik dan membimbing remaja di Jemaat Rantepasilo? Bagaimana cara mengatasinya?	H: Tantangan terberat itu lingkungan dan budaya yang bertolak belakang sama ajaran kita. Di sini merokok itu biasa, sabung ayam itu hiburan. Anak bingung, 'Bu, orang dewasa saja lakukan, kenapa saya dilarang?'. Cara mengatasinya itu saya jelaskan perbedaan kebiasaan manusia dan kehendak Tuhan. Susah memang, harus sabar dan ulang-ulang terus jelaskan. R: Kendala saya itu pengaruh media sosial dan teman. Mereka lebih percaya sama apa yang ada di HP atau kata teman daripada kata

	gereja. Cara saya mengatasinya dengan tidak melarang total, tapi memberikan pandangan Kristen: 'Gimana menurut Alkitab hal ini? Gimana kalau kita pakai ukuran Tuhan?'. Jadi saya ajak mereka berpikir kritis, bukan cuma ikut arus.
7. Menurut pendapat Ibu, bagaimana seharusnya sosok pendidik Kristen bertindak dan bersikap agar efektif dalam mencegah atau mengatasi krisis spiritualitas pada remaja?	H: Pendidik itu harus bisa jadi sahabat sekaligus teladan. Jangan kaku, jangan merasa paling benar. Harus mau mendengar dulu baru berbicara. Kalau pendidik itu kaku, keras, dan suka menghakimi, anak-anak pasti lari dan tidak mau cerita masalahnya. Kalau mereka mau cerita, berarti pintu hati mereka terbuka, di situ kita bisa masukkan Firman Tuhan. R: Harus kreatif dan relevan. Pendidik Kristen tidak boleh tertinggal zaman, harus tahu apa yang anak-anak rasakan dan hadapi sekarang. Pendekatannya kasih, bukan hukuman. Yang paling penting, pendidik itu sendiri harus punya kehidupan rohani yang benar, karena kita tidak bisa mengajarkan air jernih kalau wadahnya sendiri kotor.

3. INFORMAN REMAJA

Informan V: Dion

Informan VI: Irfan Sampe Pailongan

Pertanyaan Penelitian	Jawaban Informan
1. Secara pribadi, bagaimana kamu memaknai dan menggambarkan	D: Hubungan saya sama Tuhan itu biasa saja, seperti kewajiban yang harus dilakukan. Saya ke gereja itu

hubunganmu dengan Tuhan saat ini? Apakah terasa dekat, biasa saja, atau jauh?	karena disuruh orang tua, kalau tidak disuruh mungkin saya tidak akan datang. Kadang saya merasa Tuhan itu jauh sekali, tidak ada rasa dekat. Rasanya Tuhan itu tidak peduli sama apa yang saya rasakan atau alami sehari-hari. I: Jauh banget. Saya pernah ikut teman-teman merokok dan nongkrong, sampai lupa waktu ke gereja. Waktu itu saya merasa apa yang saya lakukan itu seru, bikin saya dianggap keren sama teman. Saat itu saya merasa Tuhan itu mengekang kebebasan saya, segala hal dilarang.
2. Seberapa sering kamu mengikuti kegiatan rohani di gereja (Ibadah Minggu, persekutuan remaja, latihan, dll)? Apa alasan kamu hadir atau tidak hadir?	D: Saya hadir ibadah cuma Minggu pagi saja, itu pun karena orang tua bawa. Kalau kegiatan lain seperti persekutuan remaja, saya jarang ikut. Rasanya kegiatan di gereja itu membosankan, isinya itu-itu saja, tidak seru kalau dibandingkan main sama teman di luar. Lebih asyik nongkrong atau main HP di rumah. I: Saya jarang hadir, alasannya karena malas, dan teman-teman ajak ke tempat lain yang katanya lebih asyik. Saya pikir di gereja itu kaku, banyak aturan.
3. Bagaimana pandangan dan pendapatmu mengenai perilaku seperti merokok, meminum minuman keras, dan ikut berjudi (sabung ayam/tedong silaga) yang banyak dilakukan oleh remaja di lingkungan ini? Apakah itu hal yang wajar	D: Di sini budayanya memang begini, hampir semua laki-laki baik dewasa maupun remaja itu merokok dan suka nonton sabung ayam. Kalau kita tidak ikut-ikutan, kadang dikatakan aneh atau tidak gaul. Jadi rasanya sulit sekali untuk menolak. Di mata masyarakat sini itu hal yang wajar-

atau salah?	wajar saja, biasa, bukan dosa besar. Tapi saya tahu di ajaran gereja itu dilarang. I: Dulu saya pikir itu wajar saja, karena semua orang lakukan. Saya pikir itu cara cari hiburan saja. Tapi setelah diajarin sama Bu Guru, saya mulai ngerti kalau itu sebenarnya salah dan bertentangan sama apa yang diajarkan Alkitab. Itu bikin kita jauh dari Tuhan dan merusak badan kita sendiri. Cuma memang tekanan dari lingkungan itu berat sekali.
4.	D: Sering banget merasa begitu. Kadang saya bingung, kenapa hidup ini banyak aturan kalau jadi orang Kristen? Kenapa yang lain bebas saja? Penyebabnya itu karena lihat teman-teman yang hidupnya bebas, senang-senang saja, sementara saya merasa banyak larangan. Terus juga karena materi di gereja rasanya tidak nyambung sama hidup saya sehari-hari. I: Pernah merasa jenuh banget. Penyebabnya karena saya merasa Tuhan itu jauh dan tidak nyata. Terus karena ajakan teman yang lebih seru, saya jadi lupa sama Tuhan. Tapi sekarang sudah tidak ragu lagi, karena saya merasakan kalau dekat Tuhan itu damai hatinya, beda sama senang sesaat dari hal buruk itu.
5.	D: Pengaruhnya sangat besar, paling besar malah. Apa yang teman saya lakukan, apa yang ada

	di media sosial, itu yang jadi patokan saya. Saya takut dikatakan kuno atau ketinggalan zaman kalau tidak ikut mereka. Jadi walaupun saya tahu itu mungkin salah, saya ikut saja supaya diterima dalam pergaulan. I: Pengaruhnya besar sekali. Apa yang dilihat di TikTok atau YouTube, mau saya tiru. Teman bilang ini keren, saya ikut. Tapi sekarang saya mulai bisa memilah-milah. Saya tahu mana yang boleh ditiru dan mana yang harus ditinggalkan. Tapi tetap saja, kalau teman dekat sudah mengajak, kadang masih berat menolaknya.
6.	D: Orang tua cuma suruh ke gereja saja, di rumah jarang ngomongin soal Tuhan. Kalau Guru Sekolah Minggu, mereka mengajarkan apa yang benar dan salah itu apa, tapi kadang rasanya kaku banget, jauh dari keseharian kami. Kami sebenarnya ingin diajak bicara seperti teman, bukan seperti guru yang selalu menyalahkan dan menghakimi. Jadi belum terlalu terasa bantuannya buat saya. I: Bu Guru R itu sangat membantu sekali. Beliau sering datang ke rumah atau menyapa kalau ketemu di jalan. Beliau tidak langsung marah atau menegur keras, tapi mengajak ngobrol pelan-pelan sampai saya sadar sendiri kalau apa yang saya lakukan itu salah dan menjauhkan

	saya dari Tuhan. Bimbingan seperti itu yang kami butuhkan, yang dekat dan peduli. Orang tua saya juga sekarang lebih mengingatkan, jadi makin terbantu.
7.	D: Saya berharap gereja itu kegiatannya lebih seru, tidak cuma duduk diam dengerin ceramah saja. Harapannya para guru itu bisa lebih akrab, bisa jadi teman curhat, jangan kaku. Kalau orang tua, harapannya jangan cuma nyuruh, tapi jadi contoh yang baik juga di rumah. Supaya kami merasa nyaman dan betah di gereja. I: Harapan saya, bimbingan itu jangan lepas tangan. Tetap ingatkan kami dengan kasih, jangan marah-marah. Lebih banyak ajak diskusi, dengarkan pendapat kami. Supaya kami ngerti kenapa hal ini boleh dan hal itu dilarang. Kalau kami paham alasannya, kami sendiri yang akan menjauhi hal buruk itu karena kami sayang sama diri sendiri dan sama Tuhan.

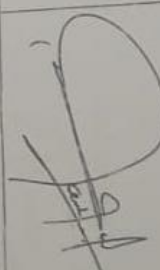


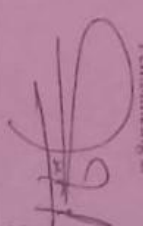
LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa :	YUNITA S.W. BURNAN
NIM/N :	1020229213
PRODI :	PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
Judul :	ANALISIS BEBAN PENDUK KRISTEN UNTUK MENGANTISIPASI KESUKSESAN SPIRITUALITAS LEMBAGA DI JEMAHAT FORTEPASITO
Sub Judul :	
Pembimbing 1 :	Dr. Sarda Mergan, S.Thu, M.Pd.k
Pembimbing 2 :	Sekblun Teubang, M.Th.

PETUNJUK:

1. Pembimbingan minimal 6 kali pada masing-masing pembimbing untuk mendaftar sebagai peserta ujian proposal.
2. Pembimbingan minimal 5 kali pada masing-masing pembimbing untuk mendaftar sebagai peserta ujian skripsi.
3. Mahasiswa membawa buku rujukan (referensi) yang digunakan saat pembimbingan.
4. Mahasiswa menyerahkan buku kontrol kepada bagian akademik pada saat pendaftaran ujian proposal, ujian skripsi dan yudisium

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan I
23/1/2016	1. Tabel (variabel x apa? PK 47 Berperan?) 2. Cara membuat bisa dibuat dgn menggunakan 3. Masalah (pernyataan awal yang harus dipahami) 4. Analisis (spiral, ds) → Teknik 5. Rumus masalah sesuai topik	Tanggal Bimbingan Pembimbing 1:  (S. Mangun)
Jurnal 15 Februari 2016	- Resonansi gelombang : PK atau RAK. - Buat Lg lebih sistematis	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2: 

Tanggal Seter	Catatan bimbingan	Pertemuan II Tanggal bimbingan
	1. Takut karna peran di judul, sesuai dengan fungsi masalah. 2. Perbaiki figure picture. 3. Ganti di Microsoft Teams. 4. Copy bab 2	Pembimbing I:  (S. Moryan)
	Buat bab 1, tulis secara awal. - Lengkapi wawancara awal.	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  ()
Tanggal Seter	Catatan bimbingan	Pertemuan III Tanggal Bimbingan
	1. Tambahkan teori dasar, gunakan buku sumber primer. 2. Hindari memberi saran di bab 1. Untuk sisa parta ril sesuai program awal. 3. Peran pada dikonsistenkan.	Pembimbing I:  (S. Moryan)

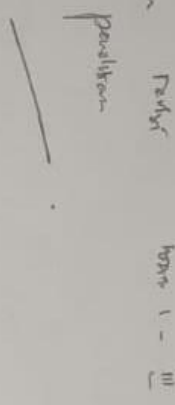
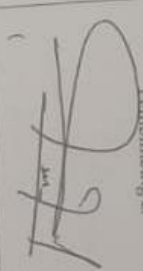
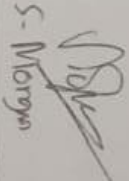
		Tanggal Bimbingan
		Pembimbing 2
		Pertemuan IV
Tanggal Seter	Catatan bimbingan	Tanggal Bimbingan
	1. Tawar teori tery public krisper : a. went All b. " Ali (gank teku per) c. Tugas / penging jawab public bodi. 2. Tawar teori tery krisis Sprihahis Count Prinsip (S. Mangen)	Pembimbing 1: Pembimbing 2: 23-03

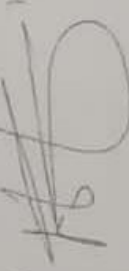
Tanggal Seter	Catatan bimbingan	Pertemuan V
	1. Penjelasan pada bab 3 belm lengkap. Jelaskan bagian bank. Contoh bank sender. 2. Jelaskan secara detail 8 konsep teknik dengan 8 wawancara. 3. Tambahkan instrumen (Siapa saja yg akan diwawancarai)	Tanggal Bimbingan Pembimbing I:  (S. Mangun)
	1. Perbaiki karya II. 2. Perbaiki Babus II 3. Buat instrument.	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  ()
Tanggal Seter	Catatan bimbingan 1. Buat instrumen penelitian, sesuai teor 2. Buat daftar isi 3 daftar pustaka	Pertemuan VI Tanggal Bimbingan Pembimbing I:  (S. Mangun)

Acc &

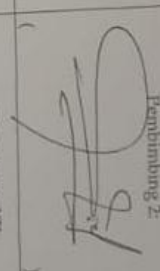
	Acc /	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2 ())
--	---	--

Mengetahui
Pantia/Cjjan Proposal Skripsi,
E. Bellu
(.....)

Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan VII Tanggal Bimbingan
	1. Perencanaan materi penguji urut skematik. 2. Berikan teori spinkehidupan 3. Buat hubungan pikelin selin pikelin teori	Pembimbing I:  S. Merya
	Hubungan Pikelin Turun Pikelin 	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  ()
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan VIII Tanggal Bimbingan
	1. Urutlah BPH secara sistematika berdasarkan 2. Urutlah hasil observasi 3. Perbaiki struktur ide selanjutnya Pangeran	Pembimbing I:  S. Merya

	1. Desain Asat pasokan & distribusi 2. Ertika dari program per se 3. pasokan catat & lain-lain.	Tanggal Bimbingan	Pembimbing 2: 
Tanggal Setor	Catatan bimbingan	Pertemuan IX	
	1. Teknik analisis (spesifikasi) 2. Cara lain dari yg mungkin 3. Cara lain yang ALK yg mungkin. Sy tem 4. Keadir total & pinalitis	Tanggal Bimbingan	Pembimbing 1:  S. Mangon
	1. Simplan masalah lengkap 2. Pribadi Mahasiswa level p-4th	Tanggal Bimbingan	Pembimbing 2: 

Tanggal Seter	Catatan bimbingan	Pertemuan X Tanggal Bimbingan
	1. Takhir analisis. berita <i>lagipir</i> <i>cah</i> 2. <i>berita</i> <i>keb</i> <i>5</i> <i>jenis</i> <i>musim</i> <i>investasi</i> 3. <i>berita</i> <i>kesan</i> <i>pekerja</i>	Pembimbing 1:  (S. Mangun)
	1. <i>Pentak</i> <i>nasional</i> <i>Hubin</i> <i>typo</i> 2. <i>Siap</i> <i>rtte</i> 3. <i>Siap</i> <i>maral</i>	Tanggal Bimbingan Pembimbing 2:  (S. Mangun)
Tanggal Seter	Catatan bimbingan	Pertemuan XI Tanggal Bimbingan
	1. <i>Tam</i> <i>keper</i> <i>Chalk</i> <i>dan</i> <i>angkat</i> <i>para</i> <i>publik</i> <i>dan</i> <i>ang</i> <i>keper</i> <i>finis</i> <i>simbol</i> <i>ruang</i> 2. <i>keper</i> <i>lagipir</i> <i>dan</i> <i>publik</i> 3. <i>publik</i> <i>publik</i> <i>dan</i> <i>publik</i>	Pembimbing 1:  (S. Mangun)

	Ace 9 ujian	Tanggal Bimbingan
		Pembimbing 2: ()
Tanggal Seler	Catatan bimbingan	Peremuan XII
	Ace unt ujian Skripsi.	Tanggal Bimbingan
		Pembimbing 1: ()
		(S. Mangon)
		Tanggal Bimbingan
		Pembimbing 2
		()

Mengetahui
Paritia Ujan Skripsi

(.....)